



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 78-92

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pembinaan Keagamaan Dan Pendidikan Di Dusun Tembeng Desa Batunyala Kecamatan Praya Tengah

Mohamad Hatta

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor, Lombok Timur

hattamohamad91@gmail.com

ABSTRAK

PKM ini berjudul "Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pembinaan Keagamaan Dan Pendidikan Di Dusun Tembeng Desa Batunyala Kecamatan Praya Tengah" dengan metode penelitian kualitatif deskriptif yang menafsirkan fenomena yang dijumpai melalui metode survei, observasi dan wawancara langsung serta berbagai laporan yang berkaitan dengan fokus masalah yang sedang diteliti.

Dari studi kasus ini di peroleh hasil berupa rendahnya kesadaran dan tanggung jawab masyarakat di Dusun Tembeng Desa Batunyala Kecamatan Praya Tengah dalam memberdayakan masyarakatnya dengan program keagamaan dan pendidikan. Maka kami dari peserta KKN-PKM IAIH Pancor membangun kerjasama dalam bentuk gotong royong bersama tokoh agama dan masyarakat untuk melakukan perubahan dengan memberikan sumbangsih berupa program-program unggulan yang dapat memberikan manfaat untuk kebaikan dusun dan desa di desa Batunyala. Hal ini bertujuan untuk membangun kesadaran, kepedulian dan tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembinaan masyarakat dengan kegiatan keagamaan dan pendidikan sehingga kedepannya diharapkan masyarakat menjadi lebih baik dalam kedua hal tersebut.

Kata kunci : *Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat, Pembinaan Keagamaan dan Pendidikan*

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah sebagai simbol dari perubahan tatanan masyarakat. Dan perlu kita ketahui dengan meletakkan simbol dipundak seorang mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa terdapat tanggung jawab yang sangat besar dipundak mahasiswa terhadap keberlangsungan stabilitas kehidupan sosial kehidupan sosial kemasyarakatan.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 78-92

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Dari hal itulah mahasiswa tidak hanya memiliki kewajiban belajar tentang beberapa teori-teori ilmu pengetahuan, tetapi mereka juga memiliki tanggung jawab terhadap perubahan sosial yang ada di tengah masyarakat. Mereka juga dituntut untuk mengabdikan dan mengaplikasikan apa yang telah mereka dapat di bangku kuliah secara praktis dan bersentuhan langsung dengan problematika masyarakat, karena mahasiswa adalah bagian kecil dari masyarakat.

Berdasarkan "Tri Dharma Perguruan Tinggi" yang berisikan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Maka terlihat jelas tugas dan peran mahasiswa yaitu meliputi tiga aspek diantaranya: aspek pertama persoalan pendidikan dan pengajaran. Mahasiswa telah menunaikannya dalam bangku kuliah di kampus, dengan mempelajari beberapa teori ilmu pengetahuan. Aspek yang kedua penelitian mereka telah mendapatkannya di bangku kuliah yang berupa teknik-teknik serta teori-teori dalam penelitian.

Sedangkan aspek yang ketiga yaitu pengabdian, seorang mahasiswa dituntut terjun langsung untuk melakukan pengawalan terhadap perubahan sosial dan kemasyarakatan, baik dalam hal pengembangan ekonomi masyarakat, pendidikan, agama, kesehatan ataupun sosial politik masyarakat.

Sebagai media awal untuk memenuhi tanggung jawab mahasiswa dan menunaikan ketiga rukun Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut, Perguruan Tinggi IAIH Pancor mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk perwujudan ketiga Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut. Dalam KKN mahasiswa tidak hanya mengabdikan kepada masyarakat, tapi sekaligus mereka belajar mahasiswa tidak hanya mengabdikan kepada masyarakat, tapi sekaligus mereka belajar bersama-sama dengan masyarakat. Serta melakukan penelitian terhadap kondisi sosial kemasyarakatannya, yang kemudian dirumuskan dalam suatu bentuk teori baru dalam melakukan perubahan masyarakat menuju kehidupan yang sejahtera.

Dari itulah model KKN yang kita pakai sekarang ini adalah model KKN berbasis PKM (pengabdian kepada masyarakat). Model KKN-PKM ini tidak jauh dengan KKN-PAR yang dimana model ini memiliki tiga variabel kunci yaitu, *Partisipatoris*, *Action* (aksi) dan *Research* (penelitian). Sedangkan berdasarkan urutan metodologi kerja PAR ketiga variabel tersebut dirumuskan sebagai berikut :

1. *Research* (Penelitian), tahap ini adalah merupakan tahap penelitian tentang permasalahan-permasalahanyang dihadapi oleh masyarakat, permasalahan tersebut dipahami sedemikian mendalam dan mendalam dan mendetail sehingga masalah tersebut bisa diketahui dengan jelas sebab dan akibatnya.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 78-92

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

2. *Action* (aksi) setelah mengetahui masalah-masalah tersebut secara mendalam dan mendetail, barulah masuk langkah yang kedua yaitu pencarian alternative jalan keluar untuk memecahkan masalah tersebut, yang kemudian diterjemahkan kedalam beberapa aitem program kerja yang akan dilaksanakan.
3. *Participatory*, kedua aitem diatas dilaksanakan secara partisipatoris, artinya dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat dalm melakukan identifikasi masalah serta teknik pemecahannya secara bersama-sama.

Dari ketiga prinsip PAR itulah mahasiswa bisa bersama-sama masyarakat melakukan identifikasi masalah, perencanaan, dan aksi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang mereka hadapi. disamping nuansa penelitian serta kritik dan yang konstruktif terhadap kondisi masyarakat tersebut menjadi tugas independent mahasiswa sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban atas keterlibatan mereka terhadap proses perubahan yang dilakukan beserta masyarakat tersebut.

Walupun KKN berbasis PAR ini masih dipertentangkan karena bertolak belakang dengan paradigma posotifistik, dimana keterlibatan masyarakat dalam proses KKN ini sangat tampak jelas dan memiliki peran yang signifikan. Masyarakat tidak lagi menjadi objek, tetapi masyarakat bersama mahasiswa adalah merupakan subjek dari proses tersebut. Tetapi peran mereka sangat berbeda, masyarakat disini berperan sebagai seorang yang telah menentukan masalahnya, meneruskan, merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah terencana, sementara mahasiswa berperan sebagai pendorong, fasilitator, katalisator dan pendamping masyarakat dalam merumuskan dan memecahkan masalah yang mereka hadapi

Adapun tujuan KKN-PKM ini terdiri dari dua bagian yang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan Umum dari KKN-PKM ini adalah untuk meningkatkan kualitas peran IAIH dalam memberdayakan dan mengembangkan masyarakat melalui pendampingan dalam rangka mewujudkan masyarakat transformatif menuju kehidupan masyarakat kritis yang agamis, keadilan, mandiri dan demokratis. Sedangkan tujuan khusus dari adanya KKN-PKM ini meliputi :peningkatan kesadaran akan tanggung jawab sosial mahasiswa dan civitas akademika terhadap kehidupan masyarakat, menjadikan mahasiswa mampu belajar bersama masyarakat untuk memahami dan memecahkan masalah sehingga memperoleh pengalaman dan pengetahuan dari kehidupan nyata di masyarakat, mempertajam kepekaan, empati, simpati dan kepedulian sosial mahasiswa terhadap berbagai masalah sosial yang terjadi di masyarakat, menjadikan mahasiswa



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : 2962-617X

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 78-92

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

memiliki sikap tanggap aksi dalam menangani masalah sosial yang terjadi di masyarakat, membentuk mahasiswa yang dinamis, konstruktif dan reformis yang mampu mengadakan perubahan sosial melalui beragam improvisasi dan inovasi terhadap pola-pola pemecahan problem sosial, dan mensinergikan potensi keilmuan yang diperoleh mahasiswa selama di kampus dengan pengetahuan yang dimiliki masyarakat dalam rangka pemecahan problem sosial.

KKN-PKM pada tahun 2026 ini adalah bertempat di Dusun Tembeng Desa Batunyala Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok tengah, dimana secara general kondisi masyarakatnya majmuk dengan beragam latar belakang sosial, pendidikan, profesi dan pekerjaan. Problem kemiskinan dan SDM yang masih sangat rendah sehingga belum mampu mengelola SDA yang ada di dalam desa, sehingga kegiatan KKN-PKM di desa ini dirasa perlu guna memberdayakan masyarakat menuju kualitas hidup yang lebih tinggi dan sejahtera.

Untuk target kegiatan KKN-PKM yang kami lakukan sekarang ini adalah membangun kesadaran akan tanggung jawab sosial mahasiswa dan civitas akademika terhadap kehidupan masyarakat, membentuk mahasiswa yang mampu belajar bersama masyarakat untuk memahami dan memecahkan masalah sehingga memperoleh pengalaman dan pengetahuan dari kehidupan nyata di masyarakat, membentuk mahasiswa yang memiliki kepekaan, empati, simpati dan kepedulian sosial terhadap berbagai masalah sosial yang terjadi di masyarakat, mewujudkan mahasiswa yang memiliki sikap tanggap aksi dalam menangani masalah sosial yang terjadi di masyarakat, membentuk mahasiswa yang dinamis, konstruktif dan reformasi yang mampu mengadakan perubahan sosial melalui beragam improvisasi dan inovasi terhadap pola-pola pemecahan problem sosial, dan menggabungkan antara sinergitas potensi keilmuan yang diperoleh mahasiswa selama di kampus dengan pengetahuan yang dimiliki masyarakat dalam rangka pemecahan problem sosial.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi kasus berupa mencari pengetahuan yang empiris guna menyelidiki dan meneliti berbagai fenomena dalam konteks kehidupan nyata di tengah masyarakat serta berbagai laporan yang berkaitan dengan fokus masalah yang sedang diteliti. Metode penelitian studi kasus merupakan bagian dari proses mengumpulkan sejumlah data yang nantinya dijadikan sebagai landasan teori untuk memperkuat fokus kajian penelitian sehingga apa yang disampaikan bukan berupa karangan



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : 2962-617X

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 78-92

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

melainkan ada data valid yang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Data yang sudah dirangkum dalam berbagai obsevasi dan wawancara selanjutnya akan disajikan dalam bentuk deskripsi yang relevan dengan topik permasalahan yang dikaji, tidak dimanifulasi serta sesuai dengan sumber datanya.

PEMBAHASAN

Bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa, dimana Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain yang selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Landasan Pemikiran dalam pengaturan mengenai desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan pola pemikiran dimaksud di atas, dimana bahwa Desa berwenang mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam sistim Pemerintahan Nasional dan berada di Kabupaten/Kota, maka sebuah desa diharuskan mempunyai perencanaan yang matang berdasarkan partisipasi dan transparansi serta demokrasi yang berkembang di Desa. Maka desa diharuskan mempunyai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) ataupun Rencana Pembangunan Tahunan Desa (RKP Des), dimana di dalam RPJMDes akan mencakup semua rencana kerja pembangunan desa yang berkaitan dengan hajat hidup masyarakat khususnya yang ada di wilayah Desa Batunyala berdasarkan dengan visi dan misi Kepala Desa yang ada.

Desa Batu Nyala merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa ini dikenal sebagai desa yang memiliki kehidupan sosial masyarakat yang cukup baik dengan nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, serta nilai-nilai keagamaan yang masih kuat dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan yang masih aktif dilaksanakan oleh masyarakat, baik dalam kegiatan keagamaan, kegiatan adat, maupun kegiatan sosial lainnya.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 78-92

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Nama Desa Batu Nyala memiliki sejarah tersendiri yang diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat setempat. Berdasarkan cerita yang berkembang di tengah masyarakat, nama “Batu Nyala” berasal dari keberadaan sebuah batu besar yang berada di wilayah Dusun Batunyala II. Secara bahasa kata *batu* berarti batu, sedangkan kata *nyala* berarti menyala atau bersinar. Dahulu masyarakat mempercayai bahwa batu tersebut sering memancarkan cahaya terang terutama pada malam Jumat. Cahaya tersebut dipercaya memiliki makna tertentu dalam kehidupan masyarakat pada masa itu. Namun seiring dengan perkembangan zaman serta masuknya penerangan listrik ke desa, cahaya tersebut tidak lagi terlihat sehingga batu tersebut kini hanya menjadi bagian dari cerita sejarah masyarakat Desa Batu Nyala.

Secara historis, Desa Batu Nyala pada awalnya masih tergabung dengan beberapa desa lain seperti Desa Lajut, Desa Pejanggik, dan Desa Kelebu. Desa Batu Nyala pertama kali dipimpin oleh H. Lalu Adnan pada tahun 1958 sampai dengan tahun 1963, kemudian dilanjutkan oleh H. Ichsan pada tahun 1963 sampai dengan tahun 1973. Setelah itu Desa Batu Nyala mulai berdiri secara mandiri dan dipimpin oleh Lalu Darwan pada tahun 1973 sampai dengan tahun 1985. Kepemimpinan desa kemudian dilanjutkan oleh Rahmatullah pada periode tahun 1985 sampai dengan tahun 1992, Muh. Suhaimi pada tahun 1992 sampai dengan tahun 2000, Lalu Nurmadian pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2012, Ir. H. Harianto pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2018, dan hingga saat ini Desa Batu Nyala dipimpin oleh H. Zaenudin.

Secara geografis, sebagian besar wilayah Desa Batu Nyala dimanfaatkan sebagai lahan pertanian sehingga mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, peternak, serta pelaku usaha kecil lainnya. Selain itu sebagian masyarakat juga bekerja sebagai pedagang, buruh, serta pekerjaan lain yang turut menunjang perekonomian masyarakat desa. Dari segi kehidupan sosial, masyarakat Desa Batu Nyala memiliki hubungan sosial yang cukup harmonis yang ditandai dengan masih kuatnya semangat gotong royong serta kebersamaan dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan.

Kehidupan keagamaan masyarakat Desa Batu Nyala juga tergolong aktif. Mayoritas masyarakat memeluk agama Islam sehingga berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian, kegiatan di masjid dan musholla, tahlilan, serta peringatan hari-hari besar Islam masih rutin dilaksanakan oleh masyarakat. Selain itu terdapat beberapa Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) yang menjadi tempat belajar membaca Al-



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : 2962-617X

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 78-92

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Qur'an bagi anak-anak di lingkungan dusun. Keberadaan kegiatan-kegiatan tersebut menjadi salah satu sarana dalam mempererat hubungan sosial serta meningkatkan nilai-nilai keagamaan di tengah masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAI Hamzanwadi Pancor, khususnya di Dusun Tembeng, diketahui bahwa masyarakat memiliki potensi sosial dan keagamaan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari aktifnya kegiatan keagamaan di masjid serta adanya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di beberapa TPQ. Namun demikian, masih terdapat beberapa hal yang memerlukan perhatian, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembinaan keagamaan anak-anak, seperti kebutuhan pendampingan belajar bagi anak-anak serta keterbatasan sarana pembelajaran Al-Qur'an seperti Al-Qur'an dan buku Iqra yang digunakan dalam kegiatan belajar mengaji.

Berdasarkan kondisi tersebut, Dusun Tembeng dipilih sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) karena dinilai memiliki potensi yang baik dalam pengembangan kegiatan pendidikan dan keagamaan, namun masih membutuhkan dukungan dalam bentuk pendampingan belajar serta penguatan sarana pembelajaran keagamaan bagi anak-anak. Oleh karena itu mahasiswa KKN IAI Hamzanwadi Pancor melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama masa KKN meliputi pembinaan kegiatan TPQ dan pesantren kilat, program bimbingan belajar bagi anak-anak, kegiatan *Go To School* pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, pengadaan Al-Qur'an dan Iqra melalui kerja sama dengan penyalur dan donatur, serta partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan seperti pembangunan gapura dusun bersama pemuda setempat. Melalui berbagai kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembinaan keagamaan, serta menjadi sarana bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam kehidupan masyarakat secara nyata.

Sebagian besar masyarakat Desa Batu Nyala merupakan suku Sasak yang merupakan suku asli Pulau Lombok. Meskipun demikian, masyarakat desa ini tergolong heterogen karena memiliki latar belakang organisasi, pendidikan, serta aktivitas sosial yang beragam. Kondisi tersebut terlihat dari berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan yang masih aktif dilaksanakan oleh masyarakat, baik dalam kegiatan keagamaan, kegiatan adat, maupun kegiatan sosial lainnya.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 78-92

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Secara geografis, Desa Batu Nyala memiliki wilayah yang cukup luas dengan sebagian besar wilayahnya dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Oleh karena itu sebagian besar masyarakat Desa Batu Nyala menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian dan peternakan. Selain sebagai petani, sebagian masyarakat juga bekerja sebagai pedagang, buruh, serta pelaku usaha kecil yang turut mendukung perekonomian masyarakat desa. Desa Batu Nyala juga memiliki kondisi lingkungan yang masih cukup asri dengan hamparan lahan pertanian yang luas. Hal ini menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu potensi utama yang dimiliki oleh desa. Selain itu, kehidupan sosial masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai kebersamaan serta gotong royong juga menjadi salah satu kekuatan dalam mendukung berbagai kegiatan pembangunan di desa.

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Batu Nyala masih aktif melaksanakan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan seperti kegiatan gotong royong, kegiatan keagamaan, serta kegiatan adat yang dilaksanakan secara bersama-sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan sosial antar masyarakat di desa ini masih terjalin dengan baik. Desa Batu Nyala juga memiliki beberapa dusun yang menjadi bagian dari wilayah administratif desa. Beberapa dusun yang terdapat di Desa Batu Nyala antara lain:

1. Dusun Batu Nyala 1
2. Dusun Batu Nyala 2
3. Dusun Pegading
4. Dusun Majan
5. Dusun Bongor
6. Dusun Montong Tolang
7. Dusun Tembeng
8. Dusun Riris
9. Dusun Pepekat Daye
10. Dusun Pepekat Lauk
11. Dusun Tongkek
12. Dusun Bagek Tenten

Kegiatan KKN-PKM di Desa Batunyala Kecamatan Praya Tengah



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 78-92

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Penyusunan aksi kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa Batunyala Kecamatan Praya Tengah Lombok Tengah ditetapkan berdasarkan observasi, konsultasi dengan aparat desa (Kades, kadus, tokoh agama dan masyarakat umum) yang dimulai sejak tanggal 29 Januari – 28 Maret 2026. Adapun program KKN PKM di Desa Batunyala adalah :



Program Pendampingan Pendidikan Keagamaan.

Tim KKN-PKM IAI Hamzanwadi Pancor melaksanakan kegiatan pembinaan keagamaan bagi anak-anak yang ada di Desa Batu Nyale, khususnya di Dusun Tembeng. Di dusun tersebut terdapat beberapa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang menjadi tempat belajar bagi anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an dan ilmu-ilmu dasar keislaman.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim KKN, diketahui bahwa di Dusun Tembeng terdapat lima TPQ yang aktif melaksanakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Setiap TPQ memiliki jumlah santri yang cukup banyak dan tersebar di beberapa wilayah dusun dengan jarak yang relatif berjauhan. Namun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan tersebut, tim KKN hanya dapat secara langsung berpartisipasi pada dua TPQ, yaitu TPQ Ar-Rahman dan TPQ Nurul Iman, yang keduanya memiliki jumlah santri yang cukup banyak.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kedua TPQ tersebut pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan kegiatan TPQ pada umumnya, yaitu belajar membaca Al-Qur'an serta mempelajari dasar-dasar ilmu keagamaan. Kehadiran tim KKN dalam kegiatan tersebut lebih berfokus pada pendampingan serta pengembangan sistem pembelajaran yang telah ada, khususnya dengan melakukan penyesuaian pada jadwal serta penambahan beberapa materi pembelajaran. Adapun penyesuaian yang dilakukan oleh tim KKN adalah dengan menambahkan beberapa materi dasar keislaman dalam proses pembelajaran, seperti aqidah dasar, fiqh dasar,



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : 2962-617X

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 78-92

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

pengetahuan dasar tentang Islam, serta pembelajaran tajwid. Penambahan materi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas kepada para santri mengenai dasar-dasar ajaran Islam, tidak hanya sebatas pada kemampuan membaca Al-Qur'an.

Seiring berjalannya waktu, kegiatan pembinaan tersebut kemudian memasuki bulan suci Ramadhan. Pada masa tersebut, tim KKN melakukan penyesuaian terhadap sistem pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan di TPQ. Kegiatan pembelajaran kemudian dikemas dalam bentuk pesantren kilat yang dilaksanakan pada waktu sore hari, yaitu setelah shalat Ashar sekitar pukul 15.35 sampai dengan pukul 17.30 WITA. Kegiatan pesantren kilat tersebut pada dasarnya tidak banyak mengubah sistem pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya di TPQ di luar bulan Ramadhan. Namun demikian, kegiatan pembelajaran difokuskan di Masjid Nurul Iman yang berada di Dusun Tembeng. Hal ini dilakukan karena pada bulan Ramadhan sebagian kegiatan TPQ yang ada di dusun tersebut diliburkan, sehingga pembelajaran dipusatkan di satu lokasi agar lebih efektif.

Dengan dipusatkannya kegiatan pembelajaran tersebut, tim KKN juga dapat menjangkau santri dari TPQ lain yang sebelumnya belum sempat disentuh secara langsung oleh kegiatan pendampingan tim KKN. Selain kegiatan pembelajaran utama, tim KKN juga menambahkan beberapa kegiatan keagamaan lainnya sebagai bentuk penguatan nilai-nilai spiritual bagi para santri. Kegiatan tambahan tersebut antara lain pembacaan nazam Batu Ngompal setelah kegiatan pembelajaran, pembacaan hizib setiap hari Jumat, serta pembacaan Al-Barzanji yang dilaksanakan setiap hari Ahad. Melalui berbagai kegiatan tersebut diharapkan para santri tidak hanya memperoleh kemampuan dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai dasar-dasar ajaran Islam serta terbiasa dengan berbagai tradisi keagamaan yang berkembang di tengah masyarakat.





AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 78-92

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Program Go To School.

Mahasiswa KKN-PKM IAI Hamzanwadi Pancor juga melaksanakan salah satu program kerja yang diberi nama *Go To School*. Program ini merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi langsung kepada lembaga pendidikan yang ada di Desa Batu Nyala.

Desa Batu Nyala memiliki beberapa jenjang lembaga pendidikan formal, mulai dari PAUD, SD, MI, MTs, hingga MA. Namun demikian, dalam pelaksanaan program ini tim KKN memutuskan untuk memfokuskan kegiatan pengabdian pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Keputusan tersebut diambil dengan mempertimbangkan beberapa aspek, di antaranya kesesuaian dengan latar belakang keilmuan anggota tim KKN, jumlah anggota kelompok, serta kondisi dan kebutuhan sekolah yang ada di desa tersebut.

Tim KKN Kelompok 26 sendiri terdiri dari 11 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi, yaitu Program Studi PGMI sebanyak 2 orang, Ekonomi sebanyak 2 orang, PBA sebanyak 1 orang, dan PAI sebanyak 6 orang. Dengan latar belakang keilmuan yang beragam tersebut, maka jenjang MI dipandang sebagai tingkat pendidikan yang paling sesuai untuk menjadi sasaran kegiatan pengabdian dalam program *Go To School*.

Selain itu, pemilihan jenjang MI juga mempertimbangkan agar seluruh anggota tim KKN dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran tanpa merasa terbebani apabila harus mengajar pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun Madrasah Aliyah (MA), yang tentunya memiliki tingkat materi pembelajaran yang lebih kompleks. Melalui program *Go To School* ini, kehadiran mahasiswa KKN di sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi proses pembelajaran. Kehadiran mahasiswa tidak hanya membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga memberikan suasana baru bagi siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat dari meningkatnya semangat dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar selama program berlangsung.

Selain memberikan motivasi kepada siswa, mahasiswa KKN juga turut terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan mengajar beberapa materi sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuan yang dimiliki. Dengan demikian, program ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 78-92

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama berada di bangku perkuliahan. Pada akhirnya, program *Go To School* ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran siswa, sekaligus menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak usia dini sehingga dapat melahirkan generasi yang cerdas, berilmu, serta memiliki akhlak yang baik.



Pembuatan Gapura

Program pembuatan gapura merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PKM IAI Hamzanwadi Pancor di Dusun Tembeng, Desa Batu Nyala. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk partisipasi mahasiswa dalam mendukung pembangunan sarana lingkungan yang memiliki nilai estetika sekaligus menjadi penanda wilayah dusun. Program ini dilaksanakan melalui kerja sama antara pemuda setempat dengan tim KKN dalam proses pembangunan gapura tersebut. Ide atau inisiasi pembangunan gapura ini muncul berdasarkan saran dari ketua pemuda Dusun Tembeng, yang juga merupakan salah satu alumni senior IAI Hamzanwadi Pancor lulusan tahun 2013. Saran tersebut kemudian disampaikan kepada tim KKN sebagai salah satu bentuk kegiatan yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat setempat.

Melalui komunikasi dan musyawarah bersama antara tim KKN, pemuda dusun, serta beberapa tokoh masyarakat, akhirnya disepakati untuk melaksanakan pembangunan gapura sebagai salah satu program kegiatan selama masa pengabdian KKN. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari para pemuda dan masyarakat sekitar, sementara tim KKN turut membantu dalam proses perencanaan, pengorganisasian, serta pelaksanaan pembangunan. Adanya kerja sama antara mahasiswa KKN dan pemuda dusun dalam pembangunan gapura ini tidak hanya bertujuan untuk memperindah lingkungan dan memberikan identitas bagi wilayah dusun, tetapi juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan sosial,



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 78-92

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

menumbuhkan semangat gotong royong, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan lingkungan.



Pengadaan Al-Qur'an Dan IQRA

Program pengadaan Al-Qur'an dan Iqra merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh tim KKN-PKM IAI Hamzanwadi Pancor sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung kegiatan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak dan masyarakat di Dusun Tembeng, Desa Batu Nyala. Program ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya ketersediaan sarana pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan dalam kegiatan belajar mengaji.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim KKN, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang berpusat di Masjid Nurul Iman berjalan dengan cukup baik dan diikuti oleh banyak anak-anak. Namun demikian, ketersediaan Al-Qur'an dan buku Iqra sebagai sarana utama dalam proses pembelajaran masih belum sepenuhnya mencukupi untuk menunjang kegiatan belajar mengaji secara optimal. Oleh karena itu, tim KKN berinisiatif untuk membantu memenuhi kebutuhan tersebut melalui program pengadaan Al-Qur'an dan Iqra. Dalam pelaksanaannya, tim KKN bekerja sama dengan pihak penyalur yang membantu dalam proses pengadaan bantuan tersebut. Pihak penyalur memiliki peran dalam menjalin komunikasi dengan para donatur yang bersedia memberikan bantuan berupa Al-Qur'an dan buku Iqra. Melalui kerja sama tersebut, proses pencarian donatur dapat dilakukan dengan lebih efektif sehingga bantuan yang dibutuhkan dapat segera terpenuhi.

Setelah melalui proses komunikasi dan koordinasi antara tim KKN, pihak penyalur, serta para donatur, akhirnya bantuan berupa Al-Qur'an dan buku Iqra berhasil diperoleh dan kemudian disalurkan kepada masyarakat. Penyerahan bantuan tersebut dilakukan di Masjid Nurul Iman Dusun Tembeng, yang menjadi salah satu



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 78-92

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

pusat kegiatan keagamaan masyarakat sekaligus tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak.

Program pengadaan Al-Qur'an dan Iqra ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar dalam mendukung kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, serta meningkatkan semangat anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an sejak usia dini. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bentuk sinergi antara mahasiswa KKN, pihak penyalur, para donatur, serta masyarakat dalam mendukung pengembangan pendidikan keagamaan di lingkungan masyarakat.



Program Bimbingan Belajar (Bimbel).

Selain melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah melalui program *Go To School* serta kegiatan pembinaan keagamaan melalui pesantren kilat, tim KKN-PKM IAI Hamzanwadi Pancor juga melaksanakan program bimbingan belajar (bimbel) bagi anak-anak di Dusun Tembeng, Desa Batu Nyala. Program bimbingan belajar ini ditujukan bagi anak-anak yang belum mampu membaca dan menulis. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian tim KKN terhadap pentingnya pendidikan dasar bagi anak-anak sebagai fondasi awal dalam proses belajar mereka.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran yang diberikan kepada anak-anak bersifat bervariasi dan menyesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan masing-masing anak. Beberapa anggota tim KKN mengajarkan membaca dan menulis, sebagian lainnya mengajarkan kemampuan membaca dasar, dan ada pula yang memberikan pembelajaran berhitung dasar dan materi-materi lainnya yang bermanfaat dan sesuai dengan anak tersebut. Materi yang diberikan relatif masih pada tingkat dasar agar mudah dipahami oleh anak-anak yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut.

Metode pembelajaran yang digunakan juga dirancang dengan pendekatan yang menyenangkan, interaktif, dan tidak membosankan, sehingga anak-anak dapat mengikuti kegiatan belajar dengan penuh antusias. Hal ini dilakukan agar proses



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : 2962-617X

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 78-92

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

pembelajaran tidak memberikan kesan yang berat atau membosankan bagi anak-anak yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar ini tidak hanya diikuti oleh anak-anak yang belum memiliki kemampuan dasar membaca dan menulis, tetapi juga oleh beberapa anak yang telah bersekolah dan mengikuti kegiatan tersebut setelah pulang dari sekolah. Materi yang diberikan kepada mereka disesuaikan dengan jenjang pendidikan serta kemampuan yang dimiliki, sehingga metode pembelajaran yang digunakan dapat lebih efektif dan tepat sasaran.

Melalui kegiatan bimbingan belajar ini, tim KKN berharap dapat membantu meningkatkan kemampuan dasar anak-anak dalam membaca, menulis, dan berhitung dan menambah wawasan lainnya kepada anak. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan semangat belajar serta membentuk karakter anak sejak dini, sehingga diharapkan dapat turut mempersiapkan generasi yang cerdas, berakhlak baik, serta bermanfaat bagi masyarakat di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Kuliah kerja Nyata (KKN) PKM merupakan mata kuliah wajib yang diikuti mahasiswa-mahasiswi di perguruan tinggi. KKN juga sebagai wadah atau tempat mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan melalui pendekatan emosional dan sosial. Karena mahasiswa memiliki tanggung jawab yang besar kepada masyarakat melihat mereka memiliki fungsi dan peran dalam membawa perubahan terhadap kehidupan. Mahasiswa juga penyambung lidah masyarakat, sehingga masyarakat menaruh harapan besar kepada mahasiswa untuk membawa perubahan yang baik dalam kehidupan ini. Dalam penulisan laporan artikel KKN PKM IAIH Pancor di Desa Batunyala Kecamatan Praya Tengah ini banyak sekali kekurangan dan kesalahan. Untuk menyempurnakan tulisan laporan ini kami mohon saran dan kritik yang inovatif dan kreatif. Dan semoga dalam penulisan laporan KKN PKM ini dapat bermanfaat bagi pembaca lebih khusus penulis.